

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGAWASAN ANGGARAN DALAM PENGELOLAAN DANA BOSP PADA SATUAN PENDIDIKAN DI KOTA MEDAN

Cindy Siburian¹, Elisabet Sihotang², Puan Elfhadita Siregar³, Munzir Phonna⁴, Danny Ajar
Baskoro⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

Email: ciindysiburian@gmail.com¹, sabettohang@gmail.com², elfadhitapuan@gmail.com³,
munzir.phonna@gmail.com⁴, ajarbaskoro@unimed.ac.id⁵

Abstract: *This study aims to examine how budget planning and budget oversight influence the ability of educational units to utilize School Operational Assistance (BOSP) funds, taking into account insights from previous research. A qualitative approach involving a literature review was employed. Data were gathered from various secondary sources, including journal articles, books, undergraduate and graduate theses, dissertations, and relevant regulations. The analysis involved identifying, comparing, and synthesizing findings from prior studies regarding budget planning, budget oversight, and the effectiveness of BOSP fund management, covering both Medan City and other regions in Indonesia. The results indicate that BOSP fund management becomes more effective when budgets are based on actual needs, involve relevant stakeholders, and are developed through structured and systematic processes. Regular, honest, and continuous budget oversight also fosters a sense of responsibility and helps prevent irregularities in fund utilization. Overall, the synthesis of research findings demonstrates that budget planning and oversight are crucial components supporting the effective management of BOSP funds. These findings are expected to serve as a reference for schools and policymakers seeking to improve BOSP fund management.*

Keywords: *Budget Planning, Budget Oversight, Effectiveness Of BOSP Fund Management, Educational Units.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perencanaan anggaran dan pengawasan anggaran mempengaruhi kemampuan satuan pendidikan dalam menggunakan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dengan memperhatikan kajian dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder, seperti artikel jurnal, buku, skripsi, tesis, disertasi, serta peraturan perundang-undangan yang terkait. Analisis dilakukan dengan mengenali, membandingkan, dan menggabungkan hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang perencanaan anggaran, pengawasan anggaran, serta efektivitas pengelolaan dana BOSP, baik dalam konteks Kota Medan maupun wilayah lain di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOSP menjadi lebih efektif jika anggaran yang dibuat berdasarkan kebutuhan, melibatkan berbagai pihak terkait, serta dilakukan dengan cara yang terstruktur dan sistematis. Pengawasan anggaran yang dilakukan secara teratur, jujur, dan berkelanjutan juga membantu meningkatkan rasa tanggung jawab dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam penggunaan

dana. Secara umum, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa perencanaan serta pengawasan anggaran merupakan bagian penting yang mendukung efektivitas dalam pengelolaan dana BOSP. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dan pihak yang membuat kebijakan dalam meningkatkan pengelolaan dana BOSP.

Kata Kunci: Perencanaan Anggaran, Pengawasan Anggaran, Efektivitas Pengelolaan Dana BOSP, Satuan Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bidang penting dalam pembangunan bangsa karena membantu meningkatkan kualitas manusia. Kualitas pendidikan yang diberikan tidak hanya bergantung pada cara belajar, kemampuan guru, dan adanya fasilitas yang memadai, tetapi juga tergantung pada pengelolaan uang secara baik. Pembiayaan pendidikan merupakan bagian penting dalam menjaga berjalan lancarnya kegiatan belajar mengajar karena berkaitan dengan memenuhi kebutuhan pembelajaran, memperbaiki sarana dan prasarana, serta mengadakan berbagai program sekolah. Pengelolaan dana pendidikan yang baik sangat penting agar uang bisa digunakan dengan tepat, hemat, dan bisa dipertanggungjawabkan kepada orang-orang yang memang menginginkannya (Rianti & Nugraha, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu cara pemerintah membiayai operasional pendidikan adalah dengan memberikan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Dana BOSP diberikan kepada lembaga pendidikan untuk membantu biaya berbagai kebutuhan operasional sekolah. Pengelolaan dana tersebut memerlukan beberapa langkah seperti perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pengawasan yang dilakukan dengan cara yang teratur dan terorganisir. Prinsip dalam mengelola keuangan pendidikan juga mendorong adanya keadilan, efisiensi,

transparansi, dan akuntabilitas saat menggunakan dana pendidikan (Fajar & Sulistiawati, 2024). Maka itu, keberhasilan dalam mengelola dana BOSP tidak hanya tergantung pada jumlah dana yang dimiliki, tetapi juga pada kemampuan sekolah dalam merencanakan dan mengawasi penggunaannya.

Perencanaan anggaran adalah langkah awal yang menentukan bagaimana dana BOSP digunakan. Perencanaan yang baik harus dimulai dari kebutuhan sekolah, dibuat dengan rapi, dan melibatkan pihak-pihak yang terkait. Nasution dan tim peneliti tahun 2024 menyatakan bahwa kualitas penyusunan anggaran di sekolah bergantung pada kemampuan SDM, aturan dan kebijakan pemerintah, keterlibatan pihak yang berkepentingan, penggunaan teknologi informasi, serta budaya organisasi sekolah itu sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa membuat anggaran tidak hanya sekadar membuat daftar kebutuhan dan jumlah uangnya, tetapi adalah proses pengambilan keputusan yang memerlukan kerja sama dan pemahaman tentang kebutuhan sekolah serta aturan yang berlaku.

Selain merencanakan, pengawasan anggaran juga penting untuk memastikan uang digunakan sesuai dengan rencana dan aturan yang sudah ditentukan. Pengawasan bisa membantu menemukan kesalahan dalam penggunaan anggaran, meningkatkan tanggung jawab, serta mencegah terjadinya penyalahgunaan dana pendidikan. Angker et

al.(2024) menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah memiliki kaitan penting dengan tingkat keberhasilan dalam mengelola Dana BOS. Rosa dan Martiningsih (2025) juga menemukan bahwa pengawasan dan akuntabilitas berhubungan dengan cara pengelolaan dana BOSP yang dilakukan. Temuan itu menunjukkan bahwa pengawasan merupakan salah satu faktor penting dalam membuat pengelolaan dana pendidikan menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Meskipun sudah ada banyak penelitian yang membahas cara mengelola dana BOS dan BOSP, dalam penerapannya masih banyak kendala yang ditemukan. Permasalahan tersebut bisa terjadi karena keterbatasan kemampuan tenaga kerja, adanya perubahan aturan, pemanfaatan teknologi informasi yang belum maksimal, serta pengawasan yang belum cukup efektif. Melati (2021) menjelaskan bahwa perencanaan dan pengawasan yang baik sangat penting dalam mengelola pembiayaan pendidikan agar penggunaan dana dapat memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan. Kondisi itu menunjukkan bahwa perencanaan dan pengawasan harus dipandang sebagai bagian yang saling terkait dalam menciptakan pengelolaan dana BOSP yang efektif.

Dalam konteks Kota Medan, pembahasan tentang pengelolaan dana BOSP menjadi penting karena lembaga pendidikan memiliki kebutuhan dan ciri khas yang berbeda-beda. Penelitian oleh Nasution dan tim pada tahun 2024 yang mempelajari kualitas pembuatan anggaran di sekolah menengah pertama di Medan menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan dalam proses menyusun anggaran sekolah. Penelitian itu menunjukkan bahwa aspek perencanaan memegang peran penting dalam mengelola

keuangan lembaga pendidikan. Namun, pembicaraan mengenai perencanaan dan pengawasan yang dilakukan secara bersamaan dalam hal efektivitas pengelolaan dana BOSP, terutama melalui penjumlahan berbagai hasil penelitian sebelumnya dalam konteks Kota Medan, masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Kondisi penelitian terbaru menunjukkan bahwa penelitian tentang dana BOS dan BOSP terus berkembang, dengan membahas berbagai hal seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, perencanaan, pengawasan, serta efektivitas dalam mengelola dana tersebut. Rianti dan Nugraha (2024) membahas hubungan antara pengelolaan dana BOS dan efisiensi dalam pembelajaran, sementara Fajar dan Sulistiawati (2024) melakukan penelitian tentang akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana BOS. Nasution dan rekan-rekannya (2024) meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kualitas penyusunan anggaran sekolah, sedangkan Angker dan timnya (2024) membahas cara mengawasi efektivitas penggunaan dana BOS. Rosa dan Martiningsih (2025) membahas tentang akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan dalam mengelola kinerja dana BOSP. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dana pendidikan adalah masalah yang kompleks dan memerlukan perencanaan serta pengawasan yang baik.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, ada beberapa bidang penelitian yang bisa dikembangkan dengan menggabungkan penelitian sebelumnya tentang perencanaan anggaran dan pengawasan anggaran dalam pengelolaan dana BOSP. Penelitian sebelumnya biasanya membahas aspek-aspek tersebut masing-masing atau dalam konteks wilayah dan

karakteristik sekolah yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan agar kita bisa lebih memahami bagaimana perencanaan dan pengawasan anggaran berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pengelolaan dana BOSP, terutama di satuan pendidikan di Kota Medan.

Secara teori, penelitian ini diharapkan bisa membantu memperkaya pembahasan mengenai manajemen keuangan di bidang pendidikan, terutama dalam hal merencanakan dan mengawasi penggunaan anggaran dalam pengelolaan dana BOSP. Secara nyata, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan oleh lembaga pendidikan dalam memahami betapa pentingnya perencanaan dan pengawasan dalam mengelola dana operasional. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa membantu para pengambil keputusan dalam memikirkan cara-cara untuk meningkatkan pengelolaan dan transparansi dana pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara penyusunan dan pengawasan anggaran dalam pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan (BOSP) di beberapa satuan pendidikan di Kota Medan, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mempelajari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tulisan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman dan penggabungan informasi dari berbagai penelitian yang sudah diterbitkan, bukan pada pengumpulan data langsung di lapangan. Sumber data atau topik yang dikaji berasal dari berbagai literatur yang tepat, seperti artikel jurnal, buku, skripsi, tesis, disertasi, serta peraturan-peraturan hukum yang terkait dengan perencanaan anggaran, pengawasan anggaran, dan pengelolaan dana BOSP.

Penelitian dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu mengidentifikasi topik dan kata kunci, mencari referensi, memilih sumber yang relevan, membaca dan mencatat informasi, mengelompokkan temuan, serta menyusun kembali hasil penelitian sebelumnya. Buku-buku yang dipilih sebagai sumber informasi terkait dengan topik penelitian dan memberikan penjelasan tentang perencanaan dana, pengawasan penggunaan dana, efektivitas pengelolaan dana BOS/BOSP, serta situasi dan konteks pengelolaan keuangan di sekolah. Instrumen penelitian berupa lembar catatan dan matriks analisis literatur yang digunakan untuk mencatat informasi tentang sumber, fokus penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, serta temuan-temuan yang berkaitan dengan perencanaan dan pengawasan anggaran.

Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber buku, artikel, serta dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian tersebut. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dengan metode analisis isi, yaitu dengan mengenali informasi yang penting, mengelompokkan hasil berdasarkan topik tertentu, membandingkan temuan dari penelitian tersebut, serta menyatukan semua hasil yang ditemukan dalam bentuk yang lebih jelas. Hasil dari analisis tersebut kemudian ditampilkan secara deskriptif agar dapat diperoleh gambaran mengenai bagaimana perencanaan dan pengawasan anggaran dilakukan untuk mendukung efektivitas pengelolaan dana BOSP di berbagai satuan pendidikan di Kota Medan.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kajian literatur. Metode ini dimanfaatkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber

tulisan yang berkaitan dengan tema perencanaan anggaran, pengawasan anggaran, serta pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Pilihan pendekatan ini diambil karena penelitian ini tidak mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara, observasi, atau kuesioner, melainkan dengan mengkaji dan menyusun kembali hasil-hasil dari penelitian sebelumnya.

Kajian dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan sejumlah temuan penelitian terkait cara penyusunan anggaran sekolah dan pengawasan dana pendidikan. Salah satu rujukan penting adalah penelitian oleh Nasution et al. (2024), yang mengembangkan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas penyusunan anggaran di SMP Medan. Temuan dari penelitian tersebut mengidentifikasi lima faktor kunci, seperti kemahiran sumber daya manusia, regulasi dan kebijakan pemerintah, keterlibatan pemangku kepentingan, pemanfaatan teknologi informasi, dan budaya organisasi di sekolah.

Sumber kajian lainnya berasal dari penelitian Angker et al. (2024), yang menelaah pengawasan oleh Inspektorat Daerah serta efektivitas pengelolaan Dana BOS. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dan kuesioner. Hasil dari penelitian tersebut digunakan sebagai data empiris sebelumnya yang dianalisis dan dibandingkan dalam penelitian ini, bukan untuk diterapkan kembali sebagai metode.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literature yang relevan dengan fokus kajian. Sumber data ini mencakup artikel jurnal ilmiah, buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, serta peraturan perundang-undangan yang

berhubungan dengan pengelolaan anggaran sekolah dan Dana BOSP.

Literatur utama yang digunakan meliputi penelitian tentang kualitas penyusunan anggaran sekolah di Medan dan penelitian mengenai pengawasan serta efektivitas pengelolaan Dana BOS. Penelitian Nasution dan tim (2024) berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang membantu meningkatkan kualitas perencanaan dan penyusunan anggaran di sekolah-sekolah di Medan. Sementara itu, penelitian Angker dan tim (2024) digunakan untuk menganalisis hasil temuan mengenai cara pelaksanaan pengawasan serta hubungannya dengan efektivitas pengelolaan Dana BOS.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi yang sesuai dari berbagai sumber bacaan. Peneliti mencari sumber yang berkaitan dengan tiga hal utama, yaitu (1) penyusunan anggaran, (2) pengawasan terhadap anggaran, dan (3) sejauh mana pengelolaan Dana BOSP itu efektif.

Tahapan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- Menentukan fokus penelitian, yakni perencanaan dan pengawasan anggaran dalam pengelolaan dana BOSP.
- Menentukan kata kunci pencarian, seperti perencanaan anggaran sekolah, pengawasan anggaran sekolah, pengelolaan dana BOS, dana BOSP, dan efektivitas pengelolaan dana pendidikan.
- Mengumpulkan literatur yang sesuai dengan topik penelitian.
- Menyeleksi literatur berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian.

- Membaca setiap sumber dan mencatat informasi yang penting.
- Mengelompokkan hasil temuan sesuai dengan topik perencanaan anggaran, pengawasan anggaran, serta kinerja pengelolaan Dana BOSP.
- Membandingkan dan menggabungkan hasil penelitian yang sudah ada agar mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi literatur, sehingga alat yang digunakan bukan berupa kuesioner atau pedoman wawancara, melainkan lembar pencatatan dan matriks analisis literatur. Instrumen itu digunakan untuk mencatat informasi penting dari setiap sumber yang dianalisis.

5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi. Analisis dilakukan dengan mengenali informasi yang penting dari setiap sumber, mengelompokkan informasi berdasarkan topik, membandingkan hasil penelitian yang ada, lalu merangkum semua temuan yang diperoleh. Analisis dilakukan melalui tiga tahap utama. Pertama, proses pengurangan data, yaitu memilih informasi yang secara langsung terkait dengan perencanaan anggaran, pengawasan anggaran, dan keefektifan pengelolaan Dana BOSP. Kedua, pengelompokan dan penyajian data, yaitu menyusun hasil penelitian berdasarkan tema tertentu agar hubungan antarisi dapat dipahami dengan jelas. Ketiga, sintesis dan kesimpulan, yaitu menggabungkan berbagai hasil penelitian sebelumnya agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai peran perencanaan dan pengawasan dalam pengelolaan Dana BOSP. Dalam proses penyusunan penelitian, para

peneliti tidak hanya merangkum setiap sumber secara terpisah, tetapi juga membandingkan kesamaan dan perbedaan dari hasil penelitian tersebut. Misalnya, penelitian Nasution dan organisasi pada tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dalam menyusun anggaran tergantung pada kemampuan sumber daya manusia, aturan yang berlaku, keterlibatan para pihak terkait, penggunaan teknologi informasi, serta suasana kerja dalam organisasi. Jurnal 6 ya, sementara itu penelitian Angker dkk. (2024) menunjukkan bahwa pengawasan merupakan bagian yang berkaitan dengan keberhasilan dalam mengelola Dana BOS. JURNAL 5 YA Berdasarkan hasil sintesis tersebut, penelitian selanjutnya membentuk pemahaman tentang cara perencanaan anggaran dan pengawasan anggaran berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana BOSP di satuan pendidikan, terutama dalam konteks Kota Medan. Untuk memastikan informasi yang diperoleh benar dan dapat dipercaya, penelitian melakukan perbandingan antara sumber-sumber yang ada. Dengan membandingkan hasil dari beberapa penelitian yang membahas topik yang sama, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan akurat dan konsisten. Informasi yang didapat dari satu sumber dibandingkan dengan sumber yang lain agar mengetahui apakah hasil penelitian itu konsisten, sama, atau berbeda. Dengan cara itu, kesimpulan tidak hanya berasal dari satu penelitian saja, tetapi diambil dari gabungan beberapa sumber yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Anggaran dalam Pengelolaan Dana BOSP

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, perencanaan anggaran merupakan bagian yang sangat penting dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP).

Perencanaan anggaran bertugas sebagai dasar untuk mengetahui kebutuhan, menentukan prioritas penggunaan uang, serta menempatkan sumber daya secara tepat sesuai dengan tujuan pendidikan. Anggaran sekolah bukan hanya berupa dokumen mengenai uang, tetapi juga alat untuk merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya sekolah. Hal itu menunjukkan bahwa cara merencanakan akan memengaruhi bagaimana uang yang ada digunakan untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan.

Penelitian yang dilakukan Nasution dan tim pada tahun 2024 menemukan bahwa ada lima faktor penting yang memengaruhi kualitas penyusunan anggaran sekolah. Faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan sumber daya manusia, kebijakan dan regulasi dari pemerintah, keterlibatan para pemangku kepentingan, penggunaan teknologi informasi, serta budaya organisasi sekolah itu sendiri. Temuan tersebut menunjukkan bahwa membuat anggaran adalah proses yang melibatkan banyak pihak, tidak hanya kepala sekolah atau bendahara.

Kompetensi pegawai menjadi hal penting karena orang yang mengelola uang harus mengerti cara merencanakan, menggunakan, dan melaporkan penggunaan dana. Menurut penelitian Nasution et al.(2024), kemampuan kepala sekolah dan bendahara berhubungan dengan kemampuan membuat anggaran yang lebih lengkap dan tepat. Selain kemampuan teknis, kemampuan memimpin dan berkomunikasi juga diperlukan agar proses penyusunan anggaran bisa dilakukan secara bersama-sama.

Selain kemampuan tenaga kerja, keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan juga merupakan bagian yang penting dalam penyusunan anggaran. Keterlibatan guru, komite

sekolah, dan pihak lainnya dapat membantu sekolah dalam memahami kebutuhan dengan lebih tepat. Penelitian oleh Nasution dan tim tahun 2024 menunjukkan bahwa melibatkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penyusunan anggaran dapat membuat anggaran tersebut lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Penggunaan teknologi informasi semakin menjadi bagian yang penting dalam proses menyusun anggaran. Berdasarkan hasil penelitian Nasution et al.(2024), sistem informasi manajemen keuangan sekolah dapat membantu meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam proses penganggaran. Menggunakan teknologi juga membantu sekolah dalam mengawasi pengeluaran dengan lebih baik.

Dengan demikian, hasil dari penelitian literatur menunjukkan bahwa dalam menyusun Dana BOSP, harus dilihat dari kebutuhan sebenarnya dari lembaga pendidikan, melibatkan pihak-pihak terkait, mematuhi aturan yang berlaku, serta didukung oleh tenaga manusia dan teknologi yang cukup memadai. Perencanaan yang teratur bisa menjadi dasar agar uang BOSP digunakan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.

B. Pengawasan Anggaran dalam Pengelolaan Dana BOSP

Pengawasan anggaran adalah proses yang bertujuan memastikan penggunaan dana dilakukan sesuai dengan rencana dan aturan yang sudah ditetapkan. Dalam mengelola Dana BOSP, ada kebutuhan untuk melakukan pengawasan agar dapat memastikan apakah rencana penggunaan dana sesuai dengan keadaan nyata dan mengetahui adanya kemungkinan kesalahan penggunaan dana.

Penelitian Angker et al.(2024) khususnya menganalisis dampak pengawasan Inspektorat Daerah terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan cara survei dan melibatkan peserta dari satuan pendidikan yang menerima Dana BOS. Penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dari Inspektorat Daerah memiliki dampak yang nyata terhadap kemampuan pemerintah dalam mengelola dana BOS secara efektif.

Dalam penelitian tersebut, pengawasan mencakup proses memantau pelaksanaan pengelolaan Dana BOS, membuat laporan mengenai hasil pemantauan, menemukan adanya penyimpangan, serta menangani penyimpangan yang ditemukan. Hal itu menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya dilakukan setelah dana sudah digunakan, tetapi juga bisa dilakukan dengan terus-menerus memantau prosesnya.

Pengawasan sangat berkaitan dengan tanggung jawab dalam mengelola uang. Jika dana digunakan tanpa pengawasan yang cukup, bisa terjadi ketidaksesuaian antara rencana dan tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu, pengawasan harus dilakukan agar setiap penggunaan Dana BOSP dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kebutuhan serta aturan yang berlaku.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya melibatkan pemeriksaan administratif, tetapi juga meliputi proses memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam penelitian Angker et al.(2024), pengawasan terkait dengan upaya mengukur dan memastikan pelaksanaan pengelolaan Dana BOS serta menemukan adanya penyimpangan yang terjadi.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penggabungan informasi dari berbagai sumber, pengawasan anggaran merupakan metode pengendalian yang sangat penting dalam mengelola Dana BOSP. Pengawasan yang

dilakukan secara rutin dan dilengkapi dengan tindak lanjut dapat membantu sekolah dalam memastikan kecocokan antara rencana, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana.

C. Efektivitas Pengelolaan Dana BOSP

Efektivitas pengelolaan Dana BOSP dapat dilihat dari kemampuan satuan pendidikan dalam menggunakan dana sesuai dengan tujuan, kebutuhan, dan ketentuan yang telah ditetapkan. Efektivitas tidak hanya berkaitan dengan terserapnya anggaran, tetapi juga bagaimana dana tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian Angker et al. (2024), efektivitas pengelolaan Dana BOS menjadi variabel yang dikaitkan dengan pelaksanaan pengawasan Inspektorat Daerah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengawasan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa mekanisme pengawasan merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam mencapai pengelolaan dana yang efektif.

Sementara itu, penelitian mengenai penyusunan anggaran sekolah di Medan menunjukkan bahwa kualitas anggaran berkaitan dengan beberapa faktor, seperti kompetensi SDM, regulasi, partisipasi pemangku kepentingan, teknologi informasi, dan budaya organisasi. Faktor-faktor tersebut dapat dipahami sebagai bagian dari kondisi yang mendukung proses pengelolaan keuangan sekolah sejak tahap perencanaan.

Dari kedua kelompok temuan tersebut dapat disintesis bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOSP membutuhkan perencanaan yang baik sekaligus pengawasan yang memadai. Perencanaan menentukan arah dan prioritas penggunaan dana, sedangkan

pengawasan memastikan pelaksanaan penggunaan dana tetap berada dalam jalur yang telah direncanakan.

D. Keterkaitan Perencanaan dan Pengawasan Anggaran

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan pengawasannya adalah dua hal yang saling terkait satu sama lain. Perencanaan membantu sekolah mengetahui kebutuhan dan menentukan uang yang diperlukan, sementara pengawasan memastikan bahwa penggunaan uang tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Anggaran sekolah itu berperan sebagai alat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi. Oleh karena itu, proses penganggaran tidak berakhir saat pembuatan RKAS atau dokumen anggaran saja, tetapi harus dilanjutkan dengan mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaannya.

Hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Mengidentifikasi kebutuhan → Menyusun rencana anggaran → Menentukan prioritas → Melaksanakan anggaran → Melakukan pengawasan → Mengevaluasi → Memperbaiki perencanaan.

Siklus itu menunjukkan bahwa hasil dari pengawasan bisa digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi pembuatan anggaran untuk masa berikutnya. Oleh karena itu, pengawasan tidak hanya digunakan untuk menemukan kesalahan, tetapi juga bisa memberikan informasi agar proses perencanaan dapat diperbaiki. Penelitian oleh Nasution dan tim (2024) menunjukkan bahwa menggunakan data, melibatkan pihak terkait, memiliki fleksibilitas, menghubungkan anggaran dengan rencana strategis, serta melakukan pengecekan rutin

merupakan ciri-ciri yang membantu dalam membuat anggaran sekolah. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya hubungan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengelola anggaran.

E. Tantangan dalam Perencanaan dan Pengawasan Dana BOSP

Meski perencanaan dan pengawasan memainkan peran penting, penelitian sebelumnya menunjukkan adanya berbagai tantangan yang bisa memengaruhi pengelolaan dana sekolah. Salah satu masalah yang muncul adalah perubahan aturan dan kebijakan dari pemerintah. Penelitian Nasution et al.(2024) menunjukkan bahwa aturan yang jelas bisa memberi arahan dan kesatuan, tetapi perubahan aturan yang terus-menerus justru bisa membuat sekolah bingung dan merasa tidak pasti.

Tantangan lainnya terkait dengan kemampuan dan keahlian para pekerja. Pengelolaan anggaran memerlukan pemahaman tentang administrasi keuangan, aturan yang berlaku, perencanaan yang matang, dan proses pelaporan yang jelas. Karena itu, kurangnya kemampuan pengelola bisa menjadi kendala dalam membuat perencanaan anggaran yang tepat dan dalam melakukan pengawasan dengan baik.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga memerlukan bantuan berupa pelatihan dan keterampilan teknis. Penelitian yang ditinjau oleh Nasution et al.(2024) menunjukkan bahwa teknologi informasi bisa meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam penganggaran, namun manfaat ini harus didukung oleh pelatihan dan bantuan teknis yang cukup.

Berdasarkan hasil sintesis tersebut, tantangan dalam mengelola Dana BOSP tidak hanya terkait dengan ketersediaan dana, tetapi juga tergantung pada kemampuan pengelolanya, pemahaman terhadap aturan yang berlaku,

keterlibatan pihak-pihak terkait, penggunaan teknologi, serta sistem pengawasan yang berlaku.

F. Sintesis Hasil Kajian Literatur

Berdasarkan keseluruhan literatur yang dikaji, dapat disusun sintesis mengenai keterkaitan perencanaan dan pengawasan dalam pengelolaan Dana BOSP sebagai berikut :

Aspek	Hasil Kajian Literatur	Implikasi terhadap Pengelolaan Dana BOSP
Perencanaan anggaran	Perencanaan perlu disusun berdasarkan kebutuhan dan prioritas satuan pendidikan.	Penggunaan dana menjadi lebih terarah sesuai kebutuhan sekolah.
Kompetensi SDM	Kompetensi kepala sekolah dan bendahara menjadi faktor penting dalam kualitas penyusunan anggaran.	Diperlukan peningkatan kompetensi pengelola keuangan sekolah.
Partisipasi	Keterlibatan guru, komite sekolah, dan pemangku kepentingan mendukung penyusunan anggaran yang lebih responsif.	Perencanaan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.
Regulasi	Regulasi memberikan pedoman dan standarisasi, tetapi perubahan regulasi dapat menjadi tantangan.	Sekolah perlu mengikuti perkembangan ketentuan pengelolaan dana.
Teknologi informasi	Teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses penganggaran serta pemantauan.	Pemanfaatan sistem informasi perlu didukung kemampuan teknis.
Pengawasan	Pengawasan berfungsi memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana dan ketentuan serta mengidentifikasi penyimpangan.	Pengawasan mendukung akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan dana.
Efektivitas	Efektivitas pengelolaan dana berkaitan dengan kesesuaian penggunaan dana dengan tujuan dan kebutuhan pendidikan.	Perencanaan dan pengawasan perlu dilakukan secara berkesinambungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pengawasan anggaran memiliki hubungan yang saling terkait dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) di berbagai satuan pendidikan di Kota Medan. Perencanaan anggaran berperan penting dalam mengetahui kebutuhan, menentukan prioritas , serta menyebarkan dana secara tepat agar penggunaannya sesuai dengan tujuan pendidikan. Kualitas perencanaan tergantung pada beberapa hal, seperti kemampuan tenaga kerja, aturan dan kebijakan pemerintah, keterlibatan pihak yang berkepentingan, penggunaan teknologi informasi, serta iklim kerja di sekolah. Di sisi lain , pengawasan anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan Dana BOSP dilaksanakan sesuai dengan rencana, aturan, dan tujuan yang telah

ditentukan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengawasan berkaitan dengan seberapa efektif dana BOS yang dikelola. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin dapat membantu menemukan kesalahan, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta menjadi acuan untuk menyalakan kinerja lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan Dana BOSP yang baik tidak hanya bergantung pada jumlah anggaran yang ada, tetapi juga pada perencanaan yang tepat serta pengawasan yang terus menerus. Perencanaan menentukan arah penggunaan dana, sementara pengawasan menjaga pelaksanaannya tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hasil pengecekan juga bisa dipakai sebagai acuan untuk memecahkan masalah dan memperbaiki anggaran perencanaan di masa mendatang. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan pengelola keuangan sekolah, melibatkan para pihak yang berkepentingan, menggunakan teknologi, mematuhi peraturan informasi yang berlaku, serta melakukan pengawasan secara terus-menerus merupakan bagian penting dalam mendukung pengelolaan Dana BOSP yang efektif, transparan, dan akuntabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pengawasan anggaran memiliki hubungan yang saling terkait dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) di berbagai satuan pendidikan di Kota Medan. Perencanaan anggaran berperan penting dalam mengetahui kebutuhan, menentukan prioritas , serta menyebarkan dana secara tepat agar penggunaannya sesuai dengan tujuan pendidikan. Kualitas perencanaan tergantung pada beberapa hal, seperti kemampuan tenaga

kerja, aturan dan kebijakan pemerintah, keterlibatan pihak yang berkepentingan, penggunaan teknologi informasi, serta iklim kerja di sekolah. Di sisi lain, pengawasan anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan Dana BOSP dilaksanakan sesuai dengan rencana, aturan, dan tujuan yang telah ditentukan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengawasan berkaitan dengan seberapa efektif dana BOS yang dikelola. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin dapat membantu menemukan kesalahan, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta menjadi acuan untuk menyalakan kinerja lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan Dana BOSP yang baik tidak hanya bergantung pada jumlah anggaran yang ada, tetapi juga pada perencanaan yang tepat serta pengawasan yang terus menerus. Perencanaan menentukan arah penggunaan dana, sementara pengawasan menjaga pelaksanaannya tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hasil pengecekan juga bisa dipakai sebagai acuan untuk memecahkan masalah dan memperbaiki anggaran perencanaan di masa mendatang. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan pengelola keuangan sekolah, melibatkan para pihak yang berkepentingan, menggunakan teknologi, mematuhi peraturan informasi yang berlaku, serta melakukan pengawasan secara terus-menerus merupakan bagian penting dalam mendukung pengelolaan Dana BOSP yang efektif, transparan, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Angker, T., Subagyo, A., & Permana, D. (2024). Pengaruh pengawasan Inspektorat Daerah terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Prinsip*, 1(1).
<https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2946>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2020). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.
- Fajar, C. M., & Sulistiawati. (2024). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. *Jurnal Financia*, 5(2), 70–80.
- Melati. (2021). Pembiayaan di Sekolah Dasar Negeri 4 Semadam Kab. Aceh Tenggara. *Jurnal EM*, 1–13.
- Nasution, M. F., Rahayu, M., Jannah, N. F., & Tawarnate, M. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penyusunan anggaran Sekolah Menengah Pertama: Studi kualitatif di Medan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2638–2642.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.5494>
- Rahmawati, D. (2021). Desentralisasi pendidikan dan implikasinya terhadap pengelolaan keuangan sekolah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 1–14.
- Rahmawati, M., & Sudjono, S. (2020). Penganggaran partisipatif dalam konteks sekolah: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 102–117.
- Rianti, & Nugraha. (2024). Pengaruh manajemen dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap efektivitas pembelajaran. *Expectation: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 34–45.
- Rosa, & Martiningsih. (2025). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan

Pendidikan (BOSP) pada SDN Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1–12.

Setiawan, I., & Rahayu, D. (2022). Peran teknologi informasi dalam modernisasi manajemen keuangan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 205–220.

Suharno, S. (2020). Pengelolaan anggaran sekolah sebagai instrumen akuntabilitas dan transparansi di era otonomi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 15–28.

Wibowo, E., & Sutrisno, T. (2020). Implementasi kebijakan Dana BOS dalam penyusunan anggaran sekolah: Studi pada SMP di Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(3), 167–180.

Widodo, S. (2019). Penganggaran sekolah di era otonomi pendidikan: Tantangan dan peluang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 89–104.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.